

---

# Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan pada Mahasiswa Fakultas Non-Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

Wilujeng Pangesti<sup>1</sup>, Feti Kumala Dewi<sup>2</sup>, Murniati<sup>3</sup>, Maya Safitri<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

\* wilujengpangesti03@gmail.com

## Abstract

*The number of Covid-19 cases is still increasing. This is due to a lack of discipline in complying with health protocols. Knowledge is something that affects the creation of compliance. The purpose of this study was to determine the correlation between knowledge about Covid-19 and obedience to do health protocols among non-health faculty students at Harapan Bangsa University. This type of research is quantitative with a cross - sectional approach. The sampling method used a total sampling of 122 students of the Non-Health Faculty, Universitas Harapan Bangsa. Data collected by online distributing questionnaires using a google form. The results of the study obtained the value of Sig. 2-tailed is 0.000 ( $p$ -value > 0.005), meaning that there is a correlation between knowledge of Covid-19 and obedience to health protocols among non-health faculty students at Universitas Harapan Bangsa. The Correlation Coefficient value is 0.568, which means that the correlation is included in the type of moderate relationship strength. This research is expected to be an illustration for students about the relationship between knowledge and obedience with health protocols so that students are expected to be more concerned about preventing Covid-19.*

**Keywords:** Covid-19, knowledge, obedience, students

## Abstrak

Jumlah kasus Covid-19 masih terus meningkat. Hal ini disebabkan kurangnya kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan. Pengetahuan merupakan suatu hal yang mempengaruhi terciptanya kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada mahasiswa fakultas non-kesehatan Universitas Harapan Bangsa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross - sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 122 mahasiswa Fakultas Non-Kesehatan Universitas Harapan Bangsa. Pengambilan data dilakukan secara *online* dengan membagikan kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 dan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan 5M menggunakan *google form*. Hasil penelitian didapatkan nilai Sig. 2-tailed sebesar 0,000 ( $p$ -value > 0,05), artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada mahasiswa fakultas non-kesehatan Universitas Harapan Bangsa dengan nilai *Correlation Coefisient* sebesar 0,568 yang berarti bahwa hubungan tersebut termasuk kedalam jenis kekuatan hubungan sedang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran pada mahasiswa mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan sehingga diharapkan mahasiswa lebih peduli terhadap pencegahan covid-19.

**Kata kunci :** Covid-19, kepatuhan, mahasiswa, pengetahuan

## PENDAHULUAN

Kondisi dunia saat ini sedang dilanda penyakit infeksi yang di akibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang disebut *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) (Kementrian Kesehatan, 2020). Pada akhir tahun 2019 ditemukan adanya pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina oleh WHO China Country Office yang kemudian pada bulan Januari 2020 teridentifikasi kasus tersebut sebagai corona virus (Kementrian Kesehatan, 2020). Virus ini dijumpai masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Penyakit ini tergolong penyakit yang serius karena dapat menyebabkan gangguan ringan sampai berat, bahkan kematian.

Berbagai kebijakan pemerintah dibuat untuk memutus atau menghentikan rantai penyebaran Covid-19. Pemerintah selalu mengingatkan masyarakat untuk menaati protokol kesehatan. Pelaksanaan protokol kesehatan juga di atur dalam Peraturan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 2020 sebagai langkah mengurangi penularan Covid-19 (Kemendagri, 2020). Kepatuhan di dukung oleh pengetahuan yang baik. Pengetahuan di definisikan sebagai hasil dari penginderaan yang dilakukan oleh manusia terhadap objek yang di artikan lewat perantara organ – organ indera seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Seseorang yang memiliki pengetahuan baik, akan mendorong perilaku dan sikapnya yang baik juga, karena pengetahuan berkaitan dengan perilaku (Fitri et al., 2020).

Pada masa pandemi seperti sekarang, tentunya pengetahuan tentang covid-19 penting dimiliki oleh setiap orang termasuk mahasiswa. Mahasiswa mempunyai peran untuk dapat menggerakkan masyarakat agar lebih peduli pada pencegahan Covid-19 (Nilamsari & Wardani, 2021). Sekarang ini banyak sekali akses untuk mencari sumber informasi, seperti media elektronik maupun media massa (Widayanti, 2020). Pengetahuan yang baik mengenai covid-19 tentunya berpengaruh terhadap berperilaku dalam mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan oleh (Zuhana et al., 2021) memperlihatkan hasil yang searah mengenai pengetahuan dan sikap yang saling berhubungan dengan pelaksanaan protokol kesehatan pada mahasiswa keperawatan, dimana pengetahuan dan sikap yang baik dapat memberikan dampak pada seseorang untuk mematuhi protokol kesehatan itu sendiri.

Peran mahasiswa sangatlah penting dalam ikut serta melakukan tindakan pencegahan penularan covid-19 dengan taat menjalankan protokol kesehatan, termasuk mahasiswa non kesehatan Universitas Harapan Bangsa. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dan Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa saat ini tengah melakukan perkuliahan campuran atau hybrid. Metode pembelajaran campuran, antara pembelajaran secara langsung di kelas dengan pembelajaran *via online* biasa dikenal dengan istilah *hybrid learning*. Metode pembelajaran ini dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi dalam upaya proses adaptasi untuk hidup beriringan dengan pandemi (Kemendikbud, 2020). Dengan metode perkuliahan tersebut, maka diharapkan mahasiswa mempunyai sikap

patuh terhadap protokol kesehatan, yang mana akan lebih efektif jika di dukung dengan pengetahuan tentang Covid-19.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2021) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dengan perilaku 3M pada mahasiswa di STIKES Telogorejo Semarang dengan nilai  $p$ -value 0.000 dengan 97,8% mahasiswa dengan tingkat pengetahuan baik dan 98,9% mahasiswa menerapkan perilaku 3M dengan baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Yohanna, 2021) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran USU Terhadap Covid-19” Tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran USU tentang Covid-19 dengan tingkat pengetahuan dalam kategori baik (98.9%). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada mahasiswa fakultas non-kesehatan Universitas Harapan Bangsa.

## METODE

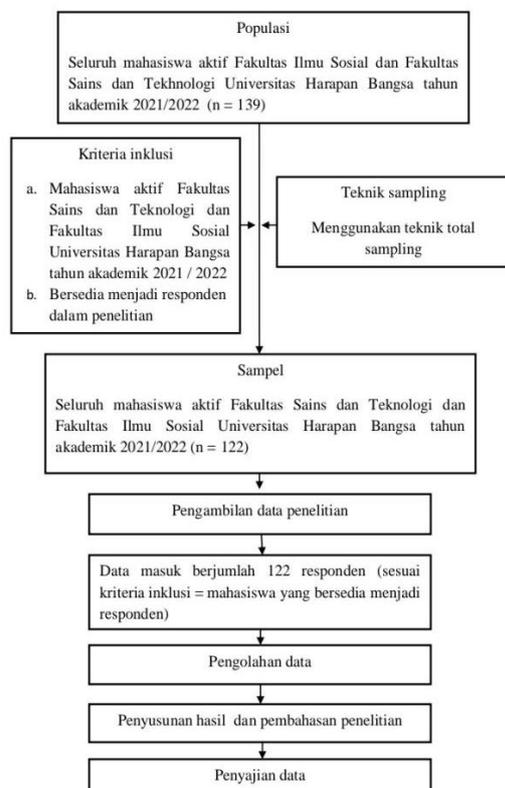
Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas non-kesehatan Universitas Harapan Bangsa sebanyak 139 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu 122 mahasiswa fakultas non-kesehatan Universitas Harapan Bangsa yang di dasarkan pada kriteria inklusi yaitu mahasiswa aktif Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa dan bersedia

menjadi responden penelitian. Proses pengambilan data dilakukan dengan membagikan *link gogle form* pada setiap kelas dari tanggal 24 Maret sampai 30 April 2022. Sampai dengan proses pengambilan data selesai, untuk data yang masuk atau yang bersedia menjadi responden penelitian (sesuai dengan kriteria inklusi) adalah 122, sehingga peneliti melakukan olah data sesuai dengan data yang masuk yaitu 122 responden.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tentang pengetahuan tentang Covid-19 yang diadaptasi dari (Yohanna, 2021) yang terdiri dari 17 pertanyaan dengan menggunakan skala guttman. Indikator pengetahuan yang diukur merupakan pengetahuan terkait Covid-19 yang terdiri dari definisi dan etiologi Covid-19, epidemiologi, karakteristik SARS-CoV-2, cara penularan, faktor resiko, atau tanda gejala, diagnosis, pengobatan, dan pencegahan Covid-19. Hasil ukur pada kuesioner tersebut yaitu : benar = poin 2, salah = poin 1, dan tidak tahu = poin 0 nilai  $p$ -value per item soal lebih besar dari  $r$  tabel untuk nilai signifikansi dua arah dan nilai probabilitas 0,05 artinya kuesioner tersebut memenuhi syarat validitas. Nilai reliabilitas (*cronbach's alpha*) dari kuesioner tersebut didapatkan hasil  $p$ -value sebanyak 0,936 artinya kuesioner itu dapat digunakan secara umum.

Instrumen penelitian yang kedua adalah kuesioner kepatuhan protokol kesehatan yang diadaptasi dari (Apriyanti, 2021) yang terdiri dari 5 pertanyaan menggunakan skala likert dengan isi kuesioner yaitu kepatuhan responden mengenai kepatuhan menggunakan masker, mencuci tangan,

menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Hasil ukur pada kuesioner tersebut yaitu :P = Patuh (jika memilih ke 4 item yang disediakan), CP = Cukup Patuh (jika memilih 3 dari 4 item yang disediakan), KP = Kurang Patuh (jika memilih 2 dari 4 item yang disediakan), TP = Tidak Patuh (jika memilih 1 dari 4 item yang disediakan). Berdasarkan hasil uji validitas dan yang dilakukan oleh nilai *p-value* per item soal lebih besar dari  $r$  tabel untuk nilai signifikansi dua arah dan nilai probabilitas 0,05 artinya kuesioner tersebut memenuhi syarat validitas. Nilai realibilitas (*cronbach's alpha*) dari kuesioner tersebut didapatkan hasil *p-value* sebanyak 0,961 artinya kuesioner itu dapat digunakan secara umum. Analisis data yang digunakan adalah *Spearman Rank Correlation*. Prosedur pengambilan data diuraikan dalam alur sebagai berikut :



**Gambar 1.** Alur penelitian

## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Pengetahuan tentang Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Non-Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

Pengetahuan		
	f	%
Pengetahuan baik	86	70,5
Pengetahuan cukup	35	28,7
Pengetahuan kurang	1	0,8
Total	122	100

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa responden sudah memiliki pengetahuan tentang Covid-19 baik sebanyak 86 (70,5%), dan hanya 1 (0,8%) yang memiliki pengetahuan kurang. Dengan demikian, sebagian besar responden dapat dikatakan berada pada kategori baik dalam hal pengetahuan tentang Covid-19.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada mahasiswa Fakultas Non-Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

Kepatuhan		
	f	%
Patuh	75	61,5
Cukup patuh	46	37,7
Kurang patuh	1	0,8
Total	122	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa lebih dari separuh responden sudah patuh dalam menjalankan protokol kesehatan 75 (61,5%) dan hanya 1 (0,8%) yang kurang patuh. Dengan demikian dapat diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Non-Kesehatan di Universitas Harapan Bangsa sudah patuh terhadap protokol kesehatan.

**Tabel 3. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan**

Pengetahuan tentang Covid-19	Kepatuhan Protokol Kesehatan							
	Patuh		Cukup patuh		Kurang patuh		Total	
	f	%	f	%	f	%	F	%
Pengetahuan baik	68	55,7	18	14,8	0	0	86	70,5
Pengetahuan cukup	7	5,7	28	23,8	0	0	35	28,7
Pengetahuan kurang	0	0	0	0	1	0,8	1	0,8
Total	75	61,5	46	37,7	1	0,8	122	100

(Nilai  $r$  : 0,568 ; nilai  $p$ -value : 0,000)

Berdasarkan olah data *Spearman Rank Correlation* menunjukkan hasil nilai *Sig. 2-tailed* sebesar 0,000 ( $p$ -value < 0,05), mengindikasikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada mahasiswa fakultas non-kesehatan Universitas Harapan Bangsa. Nilai *Correlation Coefisient* sebesar 0,568 yang berarti bahwa hubungan tersebut termasuk kedalam kategori kekuatan hubungan sedang. Arah hubungan dalam hasil penelitian ini adalah positif atau searah, sehingga apabila nilai pengetahuan tentang Covid -19 meningkat, maka nilai kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan juga meningkat.

## PEMBAHASAN

1. Pengetahuan tentang covid-19 pada mahasiswa fakultas non kesehatan di Universitas Harapan Bangsa

Penelitian ini memperlihatkan bahwa 86 (70,5%) responden sudah memiliki

pengetahuan tentang Covid-19 yang baik. Ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan antara lain faktor dari dalam seperti usia, pengalaman, intelegensia, dan jenis kelamin. Sementara untuk faktor dari luar yaitu pendidikan, pekerjaan, sosial budaya, dan ekonomi, serta lingkungan (Nurhasim, 2013). Indikator pengetahuan yang diukur merupakan pengetahuan terkait Covid-19 yang terdiri dari definisi dan etiologi Covid-19, epidemiologi, karakteristik SARS-CoV-2, cara penularan, faktor resiko, atau tanda gejala, diagnosis, pengobatan, dan pencegahan Covid-19.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Widayanti, 2020) yang mengatakan bahwa 54% responden memiliki pengetahuan baik. Selain itu juga penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian (Kawareng et al., 2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda Terhadap Wabah Pandemi Covid-19 yang mengatakan bahwa 50,2% responden sudah memiliki pengetahuan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan. Menurut Carter dalam (Mujiburrahman et al., 2020) kemudahan memperoleh informasi dipengaruhi oleh semakin tingginya pendidikan seseorang. Hal itulah yang dapat meningkatkan pengetahuan. Menurut Notoatmodjo dalam (Livana et al., 2021) pendidikan seseorang mengenai kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan yang dilakukannya, hal ini dikarenakan dengan pendidikan yang di jalannya akan membuat orang tersebut memperoleh pengetahuan dalam upaya pencegahan suatu penyakit. Semakin

tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memudahkannya untuk menyerap ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang lebih luas. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan lebih mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan termasuk di bidang kesehatan.

2. Kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada mahasiswa fakultas non kesehatan di Universitas Harapan Bangsa.

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat kepatuhan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa terhadap protokol kesehatan yaitu pada tingkat patuh sebanyak 75 (61,5%) responden. Menurut Smeth dalam (Mujiburrahman et al., 2020) menyatakan bahwa kepatuhan (*Compliance*) adalah bentuk sikap atau perilaku taat pada suatu keputusan atau tujuan yang telah ditetapkan. Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap atau perilaku patuh antara lain adalah pengetahuan, sikap, dan motivasi.

Kepatuhan yang diukur dalam penelitian ini merupakan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan, dimana hal ini merupakan hal yang wajib dan suatu keharusan yang perlu dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Sesuai dengan isi kuesioner tentang kepatuhan ini menggambarkan kepatuhan responden mengenai kepatuhan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Pratama & Saptuti, 2021) yang menunjukkan presentase patuh 84%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Apriyanti, 2021) juga di dapatkan sebesar 69,3% orang sudah patuh terhadap pencegahan covid-19. Hal tersebut membuktikan bahwa sikap masyarakat sudah patuh terhadap protokol kesehatan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan berada dalam kategori baik dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Nabila menguraikan bahwa pengetahuan mampu mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan sesuatu. Penelitian lain yang serupa juga dilakukan oleh Triyanto & Kusumawardani didapati hasil bahwa tingkat pengetahuan yang rendah juga akan memengaruhi perilaku seseorang dan tingkat pengetahuan yang tinggi akan mendorong seseorang untuk lebih paham akan pentingnya mencegah Covid-19 serta memiliki kewaspadaan yang tinggi sehingga seseorang menjadi lebih peduli pada lingkungan sekitar untuk mencegah penularan Covid-19 (Lumintang & Rantung, 2021)

3. Hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada mahasiswa fakultas non-kesehatan di Universitas Harapan Bangsa

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan terdapat hubungan yang bernilai positif antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan fakultas sains dan teknologi Universitas Harapan Bangsa dengan nilai  $r$  0,568 dan nilai  $p$ -value 0,000. Dalam penelitian ini

hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan memiliki korelasi yang positif dimana pengetahuan meningkat, maka kepatuhan terhadap protokol kesehatan juga meningkat. Mayoritas responden dalam penelitian ini 68 (55,7%) telah memiliki pengetahuan baik dan juga sikap patuh terhadap protokol kesehatan.

Pemahaman mengenai Covid-19 diperlukan oleh seluruh elemen masyarakat termasuk mahasiswa dalam upaya pencegahan Covid-19. Intensitas pengetahuan setiap orang terhadap objek yang berbeda - beda membuat seseorang memiliki proses pemahaman mengenai suatu hal dari proses tahu sampai proses evaluasi tidak sama. Berdasarkan beberapa hasil riset membuktikan jika tingkah laku yang berlandaskan pada pengetahuan mempunyai intensitas yang lebih lama daripada tingkah laku yang tidak berlandaskan pada pengetahuan (Livana et al., 2021).

Penelitian ini memiliki hasil yang sesuai dengan hasil penelitian (Handayani et al., 2021) yang mengatakan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku 3M pada mahasiswa di STIKES Telogorejo Semarang yang menunjukkan hasil nilai *p-value* 0.000 dan 97,8% mahasiswa sudah memiliki pengetahuan baik dan 98,9% mahasiswa telah melakukan perilaku 3M. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian (Zuhana et al., 2021) yang memperlihatkan adanya hubungan bernilai searah antara pengetahuan dan juga sikap dengan dilaksanakannya protokol kesehatan.

Penelitian oleh (Rahmi et al., 2021) juga memperlihatkan hasil yang sama bahwa

ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan 5M dengan nilai *p-value*  $0,017 < 0,05$ . Penelitian (Mujiburrahman et al., 2020) juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa ada hubungan yang positif antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 dengan hasil uji *Spearman*  $p = 0,001$  (nilai  $p < 0,05$ ).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2021) menunjukkan bahwa semakin individu tahu akan penyakit covid-19 maka semakin besar kemungkinan mereka untuk kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan. Pengetahuan merupakan salah satu rangsangan yang menimbulkan respon dari dalam diri individu sebagai *inner drive* yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Pengetahuan mendorong terciptanya suatu kepercayaan yang pada tahap selanjutnya akan memberikan gambaran suatu kenyataan, menjadi pedoman dalam membuat keputusan dan menetapkan perilaku yang sesuai saat dihadapkan pada situasi atau kondisi tertentu. Sehingga pengetahuan merupakan hal yang mempunyai peranan penting terciptanya perilaku pada seseorang (Mujiburrahman et al 2020).

## KESIMPULAN

Mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang Covid-19 baik (70,5%) dan memiliki tingkat kepatuhan pada kategori patuh dalam menjalankan protokol Kesehatan (61,5%). Sehingga dapat di simpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada

mahasiswa fakultas non-kesehatan Universitas Harapan Bangsa ( $p$ -value 0,000) dan (nilai  $\rho$  0,568) yang menunjukkan kategori kekuatan hubungan sedang dengan arah positif yaitu jika pengetahuan meningkat, maka nilai kepatuhan juga meningkat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa sebagai dasar dalam berpikir dan bertindak sesuai kondisi yang ada. Sehingga mahasiswa diharapkan untuk selalu peduli dalam pencegahan covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, N. P. S. (2021). Gambaran Kepatuhan 5M Pencegahan Covid-19 pada Kepala Keluarga di Banjar Pangkung Telepus Desa Yehembang Kauh Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Fitri, B. M., Widyastutik, O., & Arfan, I. (2020). *Covid-19*. 9(2). <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.460>
- Handayani, P. A., Trihajanti, S., & Hartini, S. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Corona Virus Terhadap Perilaku 3M (Menggunakan Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan) pada Mahasiswa Stikes Telogorejo*. 1, 49–54.
- Kawareng, A. T., Faisal, M., Mita, N., & Ahmad, I. (2021). *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*. 2(1), 1–8.
- Kemendagri. (2020). *Salinan Imendagri Penegakan Protokol Kesehatan*.
- Kemendikbud. (2020). *Pembelajaran Semester Genap akan Menggunakan Metode "Hybrid"*. Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://itjen.kemdikbud.go.id/webnew/2020/12/07/pembelajaran-semester-genap-akan-menggunakan-metode-hybrid/>
- Kementrian Kesehatan, R. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. *Kementrian Kesehatan, RI*, 4, 1–214.
- Livana, A. K., Santoso, D. Y. A., Nikmah, M., Pradipta, S., Abisatya, & Vebriyani, V. (2021). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19*. 8(February), 1–10.
- Lumintang, Y., & Rantung, J. (2021). Pengetahuan Tentang COVID-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(November), 653–660. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Mujiburrahman, Riyadi, muskhab eko, & Ningsih, mira utami. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- Nilamsari, N., & Wardani, R. W. K. (2021). *Pentingnya Tingkat Pengetahuan Etiologi dan Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa untuk Menangkal Hoaks*. Unair.Ac.Id. <http://news.unair.ac.id/2021/09/07/pentingnya-tingkat-pengetahuan-etologi-dan-pencegahan-covid-19-pada-mahasiswa-untuk-menangkal-hoaks/>
- Nurhasim. (2013). Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. *SSRN Electronic Journal*, 1(2), 99–117. <https://eprints.uny.ac.id/14626/1/22.NURHASIM.pdf>
- Pratama, B. A., & Saptuti, S. (2021). *Analisis Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Siswa di SMP Negeri 4 Sukoharjo*. 4(1), 6.
- Pratiwi, T. W. (2021). *Hubungan pengetahuan tentang covid – 19 dengan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan*.

- Rahmi, A., Ilmi, M. B., & Rizal, A. (2021). *hubungan pengetahuan dan tindakan masyarakat terhadap 5M pada masa pandemi di kelurahan kuin utara banjarmasin utara tahun 2021*. 1–10. [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7372/1/ARTIKEL AMALIA RAHMI 17070067 PDF.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7372/1/ARTIKEL_AMALIA_RAHMI_17070067_PDF.pdf)
- Widayanti, L. P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja. *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 12(02), 70–76.
- Yohanna, R. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa fakultas kedokteran usu terhadap covid-19 skripsi. In *Skripsi*.
- Zuhana, Z., Pebriani, S. H., & Saputra, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Keperawatan terhadap Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 188. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2481>

**HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN**